

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil identifikasi pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kekambuhan pasien gangguan jiwa diantaranya yaitu faktor dukungan keluarga, faktor kepatuhan meminum obat dan faktor ekonomi.

a. Faktor Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dari 33 responden 23 responden (69,7%) menunjukkan hasil tidak mendukung dalam mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien gangguan jiwa, dengan hasil ini menyebabkan pasien gangguan jiwa mengalami kekambuhan cenderung banyak dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga. Sehingga dukungan keluarga ini juga menjadi salah satu penyebab kekambuhan pasien gangguan jiwa.

b. Faktor Kepatuhan Meminum Obat

Kepatuhan meminum obat dari 33 responden 25 responden (75,7%) mengakui bahwa pasien gangguan jiwa kembali kambuh karena sangat sulit dibujuk untuk meminum obat, keluarga pasien juga mengatakan pasien merasa sakitnya tidak akan sembuh meskipun meminum obat sehingga pasien merasa bosan dengan mengkonsumsi obat. Faktor kepatuhan pasien meminum obat menunjukkan bahwa kepatuhan pasien sangat buruk, sehingga frekuensi kekambuhan pasien gangguan jiwa semakin meningkat. Sedangkan apabila pasien gangguan

jiwa meminimalkan dan kooperatif dalam mengkonsumsi obat maka tingkat kekambuhan bisa menjadi rendah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi dari 33 responden 23 responden (69,7%) didapatkan hasil dengan penghasilan melebihi gaji UMR, sehingga faktor ekonomi ini bisa dikatakan sangat rendah untuk menjadi faktor penyebab kekambuhan pada pasien gangguan jiwa. Karena dengan ekonomi yang cukup kebutuhan setiap harinya akan terpenuhi dan dapat membuat kenyamanan dan ketenangan pikiran keluarga pasien gangguan jiwa, dan dapat mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien penderita gangguan jiwa.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, bisa di sampaikan bahwa kekambuhan pasien gangguan jiwa disebabkan oleh ketidakpatuhan meminum obat, dukungan keluarga dan faktor ekonomi.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi puskesmas pronojiwo

Tetap memberi semangat dan motivasi serta wawasan terhadap keluarga pasien maupun pada pasien gangguan jiwa yang sedang mengalami kekambuhan maupun dalam keadaan proses penyembuhan.

2. Bagi keluarga pasien

Tetap berupaya mendukung proses kesembuhan pasien, tidak membeda-bedakan pasien dengan anggota keluarga lainnya, serta selalu memberikan motivasi yang baik terhadap kesembuhan pasien.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan sesama profesi mampu berkoordinasi dengan tim medis yang lain yaitu dokter. Untuk menangani pasien gangguan jiwa membutuhkan asuhan keperawatan yang mengutamakan rasa nyaman, kepedulian dan kesabaran khususnya pada pasien gangguan jiwa.

4. Bagi instansi

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional, sehingga dapat tercipta perawat profesional, terampil dan mampu memberikan pelayanan secara komprehensif.

5. Bagi peneliti selanjutnya

a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, bisa meneliti faktor penyebab kekambuhan yang lainnya.

c. Melakukan pengembangan bahasa, diantaranya bahasa jawa, madura, inggris dan bahasa indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, 2014. 2019. 濟無No Title No Title. 53(9), 1689–1699.
- Citra Kunia putri dan trisna insan Noor, 2011. (2013). 濟無No Title No Title. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Departemen Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. 1993. *Pedoman Penggolongan Dan Diagnosis Gangguan Jiwa Di Indonesia* lii. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. 2016. Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat.
- Djamaludin. 2011. Buku ajar keperawatan jiwa. Jakarta : Salemba Medika.
- Durand VM, Barlow DH. 2007. *Essentials Of Abnormal Psychology*. Edisi 5. Wadsworth : Wadsworth Cengage Learning.
- Eni, & Herdiyanto. 2018. Dukungan sosial keluarga terhadap pemulihan orang dengan Skizofrenia (ODS) di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(5), 268-281.
- Fairuzahida, N. N. 2018. Perilaku Keluarga Dalam Pengasuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(3), 228–234. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i3.art.p228-234>
- Friedman, Marilyn M. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. *Fungsi afektif, adalah fungsi keluarga yang memenuhi kebutuhan psikososial, memberikan cinta kasih dan saling mengasuh, serta saling menerima dan mendukung satu sama lain*. 4. (2018). 4–37.
- Herdianto, dkk. 2017. Stigma Terhadap Orang Gangguan Jiwa Di Bali. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 8 No. 2, Desember 2017, hlm 121-132
- Kekambuhan, A. A., Berdasarkan, S., Dukungan, H., Dan, K., Sosial, K., Pasien, P., Rawat, S., & Malang, J. (2017). DAFTAR PUSTAKA Amelia, & A. 2013. 2013, 59–63.

- Keliat, B.A., Akemat, Helena, N. & Nurhaeni, H. 2012. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas CMHN* (Basic course). EGC: Jakarta
- Kitamura, Ryuichi. 2010. Life Style and Travel Demand. University of California at Davis, USA, Transportation, Vol. 36.
- Maglaya. 2009. *Family Health Nursing: The Proses*. Philipina: Argonauta Corpotaion: Nangka Marikina.
- Maslim, R. 2012. *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas Ppdgj-lli*. Jakarta: FK-Atmajaya.
- Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J., 2011, The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8), *Journal of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263.
- Muhammad, Ali. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. L. 2019. *Gangguan Persepsi Sensori: halusinasi pendengaran. Skripsi thesis*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notosoedirdjo dan liputan. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhalimah. 2018. *Model Bahan Ajar Cetak Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nursalam , Konsep, K., & Care, S. 2015. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS penelitian . 45–46.
- Nur, Y. 2017. Hubungan Resiliensi Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- O'Brien, G Patricia, Kennedy Z Winifred, dan Ballard A Karen. 2013. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatri : Teori dan Praktik*. Edisi bahasa Indonesia. Jakarta : EGC

- Oktarisa, A. 2018. Gambaran Faktor-Faktor Pencetus Kekambuhan Pasien Yang Datang Kembali Ke Ruang Gawat Darurat Rumah Sakit Jiwa. Electronic Theses and Disertasi Universitas Muhamadiyah Surakarta,1,3.
- Pardede, J. A. 2019. Ekpresi Emosi Keluarga Yang Merawat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah keperawatan Imelda*, 6(2), 117-122.
- Penelitian, K., Kerja, K., Maju, K. U., Bekerja, K., & Pertanyaan, N. (n.d.). Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Tabel Kisi-kisi Kuesioner Penelitian. 1.
- Poliklinik, D. I., & Rsud, J. (2013). <http://jurnal.stikeskuningan.ac.id/jurnal/tahun/2013> * ABSTRAK. 109–114.
- Pratiwi, A. et al. 2015. Penyakit Jiwa di Komunitas, *WARTA*, 18.
- Publikasi, N., & Cahyati, P. (2018). NASKAH PUBLIKASI Disusun oleh: PIPIN CAHYATI 201410201103.
- Purnama. 2016. Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Klien. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 29–37. [file:///C:/Users/user/Downloads/2850-5242-1-PB \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/2850-5242-1-PB%20(1).pdf)%0A%0A
- Puspitasari, E. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(November), 58–62.
- Rahayu, A. N., Daulima, N. H., & Wardhani, I. Y. (2019). Pengalaman Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Paska Pasung Dalam Melakukan Rehabilitasi Psikososial. *Journal of Nursing and Health*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.25099/jnh.vol2.iss1.21>
- Rinawati, Fajar dan Alimansur, Moh. 2016. Analisa faktor-faktor penyebab gangguan jiwa menggunakan pendekatan model adaptasi stres stuart. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 34-38.
- Saputra, N. 2010. Skripsi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara – Medan.USU.
- Septi Sandriani, B. (2013). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah

- Sakit Jiwa Grhasia Diy. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setyowati, J. 2017. Terapi Musik Pada Pasien Dengan Halusinasi Dengar. 4–11.
- Siahaan, C. 2012. Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Yang Mengalami Keperawatan USU. Diakses pada tanggal 15 Juli 2014.
- Sin, J., Gillard, S., Spain, D., Cornelius, V., Chene, T., & Henderson, C. 2017. Effectiveness of psychoeducational interventions for family carers of people with psychosis: Ansystematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology review*, 56: 13-24.
- Sirait & Mustika. 2009. Faktor-Faktor Penyebab Ketidapatuhan Pasien Skizofrenia Menjalani Pengobatan Dirumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara Medan. Diakses pada tanggal 15 Juli 2014.
- Stuart, G.W& Laraia, M.T. 2013. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (7 th Ed) St. Louis: Mosby
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, N., 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Gangguan Jiwa Terhadap Sikap Masyarakat Kepada Penderita Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu 1. Naskah Publikasi. Surakarta: Program studi ilmu keperawatan Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2017, dari <<http://eprints.ums.ac.id>>
- Tambayong, J. 2012. *Farmakologi Untuk Keperawatan Jiwa*. Penerbit Widya Medika, Jakarta.
- Taufik, Y. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyuningsih, S., Dinda, S., Suminar, J. R., & Setianti, Y. (2019). Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Pasca Pasung (Studi Kasus Komunikasi Terapeutik

Odgj Pasca Pasung). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 47.
<https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.47-60>

Wiramihardja. 2017. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung : Refika Aditama.

Wulandari , 2018 *KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERAWAT DAN PASIEN GANGGUAN JIWA DALAM AKTIFITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK*.

Yosep, I. 2014. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama.

Yosep, Iyus. 2014. Faktor Penyebab dan Proses terjadinya Gangguan Jiwa dibuka pada website <http://resources.unpad.ac.id/> tanggal 27 Juni 2014.

Yakita. 2013. Kekambuhan Skizofrenia. Dipublikasikan dalam [http://www.Yayasan Harapan Permata Hati Kita. Htm](http://www.YayasanHarapanPermataHatiKita.Htm). Download 29-11-2007.

Yurisa, Wella. 2008. *Etika Penelitian Kesehatan*. Riau : University of Riau.

Zygmunt, A, Mechanic, D., Offson, M., Boyer, C.A., 2002. Interventions to Improve Medication Adherence in Schizophrenia. *American Journal Psychiatry* 78(5), 1653–1664.

